

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016;8) mendefinisikan bahwa metode penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, teknik pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan deduktif dan statistik inferensial. Pendekatan deduktif adalah pendekatan yang menggunakan logika untuk menarik satu atau lebih kesimpulan (conclusion) berdasarkan seperangkat premis yang diberikan. Metode deduktif sering digambarkan sebagai pengambilan kesimpulan dari sesuatu yang umum ke sesuatu yang khusus. Sedangkan statistik inferensial adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya digeneralisasikan (diinferensialkan) untuk populasi dimana sampel diambil, Sugiyono (2014;23). Statistik inferensial atau statistik induktif bermaksud menyajikan, menganalisa data dari suatu kelompok untuk ditarik kesimpulan-kesimpulan, prinsip-prinsip tertentu yang berlaku bagi kelompok yang lebih besar (populasi) disamping berlaku bagi kelompok yang bersangkutan (sampel).

1.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa S-1 Prodi Manajemen dan Mahasiswa Prodi Teknik Industri Universitas Muhammadiyah Gresik Aktif, Jl. Sumatera No. 101 GKB Gresik.

1.3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012;80). Sejalan dengan hal tersebut, populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 Prodi Manajemen dan mahasiswa Prodi Teknik Industri Universitas Muhammadiyah Gresik angkatan 2015-2016. Pertimbangan peneliti dalam mengambil subjek penelitian tersebut karena adanya kesamaan karakteristik populasi. Mereka menggunakan waktu yang dimiliki untuk kegiatan perkuliahan sedangkan sisanya untuk aktivitas lain. Sedangkan untuk angkatan 2014 ke atas, ada yang sedang mengambil mata kuliah skripsi, ada yang tinggal menunggu wisuda, bahkan sudah ada yang lulus. Sehingga untuk angkatan 2014 ke atas tidak dimasukkan sebagai subjek penelitian.

Tabel 3.1
Populasi Mahasiswa Aktif S1 Prodi Manajemen dan Mahasiswa Prodi Teknik Industri Universitas Muhammadiyah Gresik

Program Studi	Tahun Angkatan		Jumlah Mahasiswa
	2015	2016	
Manajemen	174	234	408
Teknik Industri	154	200	354

Jumlah Populasi	328	434	762
------------------------	-----	-----	-----

Sumber : BAA dan Kemahasiswaan Universitas Muhammadiyah Gresik (data diolah 2018)

Menurut Sugiyono (2012;81) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, peneliti menggunakan Rumus *Slovin* dan Alokasi *proportional*. Adapun rumus tersebut sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persen persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan, misalnya 2%, 5%, 10%, maka:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{762}{1 + 762(0,05)^2} = \frac{762}{2,90} = 263$$

Jumlah anggota sampel bertingkat (berstrata) dilakukan dengan cara pengambilan sampel secara *stratified random sampling* yaitu menggunakan rumus alokasi *proportional*:

$$ni = \frac{Ni}{N} \cdot n$$

Dimana :

ni = Jumlah anggota sampel menurut stratum

n = jumlah anggota sampel seluruhnya

N_i = jumlah anggota populasi menurut stratum

N = jumlah anggota populasi seluruhnya

Maka, jumlah anggota sampel berdasarkan strata sebagai berikut:

Tabel 3.2
Sampel Per-Angkatan Tahun 2015 dan 2016

Program Studi	Angkatan	N	Perhitungan Sampel	n
Manajemen	2015	174	$174/762 \times 263$	60
	2016	234	$234/762 \times 263$	81
Teknik Industri	2015	154	$154/762 \times 263$	53
	2016	200	$200/762 \times 263$	69
Total		762		263

Sumber: Data Primer (diolah 2018)

Berdasarkan hasil perhitungan, maka peneliti menggunakan batas kesalahan yang ditolerir sebesar 5% , maka jumlah sampel yang diteliti dalam penelitian ini adalah 263 mahasiswa.

Sedangkan Teknik sampling(penarikan sampel) dalam penelitian ini menggunakan metode *Probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2015;116). Untuk menentukan siapa sampel yang dijadikan responden akan digunakan *Stratified Random Sampling* yaitu teknik sampling yang

digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional (Sugiyono, 2012:93).

1.4. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Sugiyono (2012:224) data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

Sumber data yang dilakukan penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang berasal langsung dari responden. Data responden sangat diperlukan untuk mengetahui tanggapan responden mengenai perbedaan pengetahuan keuangan, sikap keuangan, perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa Prodi Manajemen dan mahasiswa Prodi Teknik Industri Universitas Muhammadiyah Gresik. Dalam hal ini data diperoleh secara langsung dengan membagi kuesioner atau daftar pernyataan kepada responden.

1.5. Teknik Pengambilan Data

Pengambilan data merupakan suatu usaha untuk mendapatkan data yang valid dan akurat yang dapat dipertanggung jawabkan sebagai bahan untuk pembahasan dan pemecahan masalah. Untuk mendapatkan data-data di objek penelitian, peneliti menggunakan teknik kuesioner yaitu dengan menggunakan daftar pernyataan yang disusun secara tertulis dan sistematis serta disiapkan terlebih dahulu, kemudian diajukan kepada responden dan terakhir diserahkan kepada peneliti. Penyebaran kuesioner pada penelitian ini diberikan kepada Mahasiswa S1 Prodi Manajemen dan

Mahasiswa Prodi Teknik Industri Universitas Muhammadiyah Gresik angkatan 2015-2016.

Menurut Sugiyono (2012;142) Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Daftar pertanyaan tersebut sifatnya tertutup dan terbuka, maksudnya jawaban alternatif telah disediakan (tertutup) sedangkan daftar pertanyaan mengenai identitas responden tidak disediakan (terbuka). Menurut Sugiyono (2012;93), skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Penggunaan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai negatif dari setiap instumennya. Maka jawaban dari kuesioner tersebut dapat diberi skor sebagai berikut :

Tabel 3.3
Pemberian Skor pada Skala Likert

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat tidak setuju	1
Tidak setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat setuju	5

Sumber : Sugiyono (2012;94).

1.6. Definisi Operasional Variabel

Sesuai dengan kerangka berfikir pertama tersebut, maka variable yang ada dalam penelitian ini adalah:

1.6.1. Pengetahuan Keuangan

Pengetahuan keuangan adalah pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang tentang keuangan yang nantinya dapat diterapkan dalam pengambilan keputusan keuangan. Menurut Lusardi & Mitchell (2010) bahwa literasi keuangan dapat diartikan sebagai pengetahuan keuangan, dengan tujuan mencapai kesejahteraan.

Indikator Pengetahuan keuangan meliputi:

1. Pengetahuan umum tentang keuangan.
2. Pengetahuan tentang mengelola keuangan pribadi.
3. Investasi

1.6.2. Sikap Keuangan

Sikap keuangan adalah suatu keadaan dimana seseorang dapat menilai atau mengutarakan pendapatnya tentang keuangannya. Menurut Pankow (dikutip dalam Zahroh, 2014:13), sikap keuangan diartikan sebagai keadaan pikiran, pendapat, serta penilaian tentang keuangan.

Indikator Sikap keuangan meliputi:

1. Menabung secara teratur dan rutin.
2. Menulis tujuan atau target keuangan.
3. Melakukan penulisan rencana anggaran.
4. Hemat terhadap uang.

1.6.3. Perilaku Pengelolaan Keuangan

Kemampuan individu dalam mengatur keuangan yang lebih bertanggung jawab. Menurut Kholilah dan Irmani (2016), perilaku pengelolaan keuangan adalah

kemampuan yang dimiliki seseorang dalam melakukan perencanaan, penganggaran, pengendalian dan penyimpanan uang pada keuangannya sehari-hari.

Indikator Perilaku Pengelolaan Keuangan meliputi:

1. Perencanaan anggaran pengeluaran dan belanja.
2. Mencatat pengeluaran dan belanja (harian, bulanan, dan lain-lain).
3. Menyediakan dana untuk pengeluaran tak terduga.
4. Menabung.

1.7. Uji Instrumen Penelitian

1.7.1. Uji Validitas

Digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuisisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut (Ghozali, 2016;52). Alat uji yang digunakan pada uji validitas adalah korelasi antara indikator masing-masing pertanyaan dengan total skor dari indikator dalam satu variabel. Ketentuan valid atau tidaknya dapat ditentukan dengan kriteria nilai r .

1. Jika r hitung $>$ r tabel dan nilai positif, maka pertanyaan tersebut di anggap valid.
2. Apabila r hitung $<$ r tabel dan niali negatif, maka pertanyaan tersebut di anggap tidak valid.

1.7.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini merupakan suatu alat ukur yang dapat menguji suatu kuisioner yang terdapat indikator dari tiap variabel (Ghozali, 2016;47). Suatu kuisioner akan dikatakan reliabel apabila jawaban dari responden tersebut terhadap suatu pertanyaan atau pernyataan yaitu konsisten dari waktu ke waktu.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini digunakan dengan bantuan program SPSS bahwa variable dikatakan reliable jika memberikan nilai $r_{\text{Alpha}} > r_{\text{Tabel}}$ (Santoso Singgih, 2000).

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Uji Hipotesis

3.8.1.1 Uji Beda t-test

Uji beda t-test digunakan untuk menentukan dua sampel yang tidak berhubungan memiliki nilai rata-rata yang berbeda maupun menguji terdapat perbedaan rata-rata yang berbeda maupun menguji terdapat perbedaan rata-rata dua sampel yang berhubungan. Dalam penelitian ini digunakan uji t-test untuk membandingkan perbedaan rata-rata dua sampel atau secara rumus:

$$t = \frac{\text{rata} - \text{rata sampel pertama}(-) \text{rata} - \text{rata sampel kedua}}{\text{standar error perbedaan rata} - \text{rata kedua sampel}}$$

Uji t-test juga merupakan standar eror perbedaan dalam nilai rata-rata terdistribusi secara normal. Yang artinya apakah konsep yang telah dibangun mempunyai nilai rata-rata yang sama ataukah tidak sama secara signifikan (Ghozali, 2011).

Jika hasil levene test menunjukkan bahwa variance kedua populasi sama, maka analisis harus menggunakan asumsi *equal variance* yaitu dengan melihat t-hitung dibandingkan dengan tabel (Ghozali, 2011).

- a. Jika $t_{hitung} > t_{table}$ maka H_0 di tolak dan H_a diterima
- b. Jika $t_{hitung} < t_{table}$ maka H_0 di terima

Atau

- a. Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 di terima
- b. Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_a di terima.